

## **Pekerja McDonald's Menuntut Keamanan yang Lebih Besar dan Perlindungan Ekonomi karena Pandemi COVID-19 Meningkat**

Gubernur di hampir setiap negara bagian dan D.C. telah mendeklarasikan 3,8 juta pekerja yang menyiapkan makanan di restoran seperti McDonald's sebagai pekerja esensial dalam krisis ini. Setiap hari, satu dari lima dolar makanan dihabiskan untuk makanan yang disiapkan oleh pekerja makanan cepat saji seperti kita.

McDonald's, sebagai jaringan restoran paling menguntungkan di dunia, telah tertinggal jauh dari pesaing yang jauh lebih kecil, dan perusahaan terkemuka di sektor lain, dengan gagal menyediakan secara memadai untuk keselamatan dan keamanan ekonomi pekerja yang menyediakan makanan untuk masyarakat di seluruh negeri. Puluhan pekerja McDonald's di 14 negara bagian telah tertular virus dan dalam survei baru-baru ini, 22 persen pekerja McDonald's melaporkan bahwa mereka telah pergi bekerja (saat) merasa sakit selama pandemi COVID-19 karena kurangnya cuti sakit berbayar, takut akan pembalasan manajemen karena melewatkan *shift* atau karena mereka hanya tidak mampu untuk melewatkan gaji.

Respons McDonald's yang lambat, tidak memadai, dan tidak bertanggung jawab dalam krisis ini telah menempatkan kita, keluarga kita, dan pelanggan kita dalam risiko. Sudah waktunya McDonald menggunakan sumber dayanya yang luas untuk menjadi pemimpin atas nama kita — pekerja yang banyak berkontribusi pada merek, reputasi, dan keuntungan perusahaan.

Kami menuntut McDonald's mengadopsi rencana komprehensif untuk melindungi pelanggan dan semua pekerja di waralaba dan toko yang dioperasikan perusahaan yang mengenakan seragam McDonald's dan merupakan kontributor esensial bagi pendapatan dan laba miliaran dolar:

- McDonald's harus mematuhi standar keselamatan yang paling ketat berdasarkan pada bukti ilmiah terbaik yang ada termasuk pemeliharaan jarak sosial, dengan mengakhiri layanan lobi di semua toko dan menutup akses kamar mandi ke anggota non-kru, dan memasok semua Anggota Kru dengan Alat Pelindung Diri (APD) penting termasuk sarung tangan, masker dan perlengkapan pembersih esensial. Jika masing-masing toko tidak dapat memenuhi standar keamanan penting ini, mereka harus ditutup.
- McDonald's harus memberikan cuti sakit BERBAYAR kepada semua pekerja yang mengenakan seragam McDonald's — baik di toko perusahaan maupun waralaba — jika mereka atau anggota keluarga dekat mereka menunjukkan gejala kemungkinan infeksi COVID-19. Cuti sakit harus diberikan kepada semua pekerja di luar pandemi juga.

- McDonald harus menanggung biaya pengujian dan perawatan Covid-19 untuk semua anggota kru yang terkena dampak. Ketika anggota kru McDonald's didiagnosis positif COVID-19, McDonald's harus:
  - a. Segera menutup semua lokasi toko di mana Anggota Kru bekerja dalam dua minggu sebelumnya, baik mereka menunjukkan gejala di tempat kerja atau tidak.
  - b. Memberi tahu dalam waktu 24 jam semua anggota kru dan publik di lokasi tempat anggota kru positif COVID-19 bekerja dalam dua minggu sebelumnya. Pekerja harus ditempatkan di karantina dan diberikan gaji karantina selama dua minggu.
  - c. Melakukan pembersihan mendalam di semua lokasi tempat pekerja (yang positif) COVID-19 bekerja sesuai dengan pedoman departemen kesehatan untuk memastikan bahwa para pekerja dan pelanggan yang kembali aman.
- The Fight for \$15 and Serikat telah lama menyerukan upah minimum \$15/jam untuk semua pekerja. Saat ini, McDonald's harus memberikan gaji pekerja esensial Covid-19 setidaknya dua kali lipat \$15/jam untuk anggota kru yang terus melayani masyarakat selama pandemi ini.
- McDonald's harus menghentikan pembayaran dividen untuk sisa tahun 2020 untuk sumber daya gratis yang diperlukan untuk memberikan perlindungan penuh dari virus COVID bagi setiap pekerja perusahaan dan waralaba yang mengenakan seragam McDonald's. Masing-masing dari kita berkontribusi pada garis bawah McDonald's Corporation dan berada dalam bahaya. Keselamatan dan keamanan ekonomi kita harus datang sebelum dolar ekstra dimasukkan ke dalam kantong pemegang saham.